UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFAL SURAH PENDEK MELALUI METODE WAHDAH DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL USIA 5-6 TAHUN DITAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 1 PONTIANAK

Alun Hidayah Kaplale
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Muhammadiyah, Pontianak
Email : alunhidayah92@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran menghafal surah pendek yang dipelajari di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak yang mengajarkan menghafal surah pendek pada akhir pembelajaran. Anak-anak di sekolah ini masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menghafal karena cara mengajar yang digunakan guru kurang menarik guru tidak menggunakan metode dan media yang dapat diterima anak dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui tentang langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek pada anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak. Pemecahan masalah dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK dilaksanakan dengan 3 siklus yang berhungungan satu sama lain dan siklus selanjutnya merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni member check dan triangulasi Penelitian ini dilakukan dikelompok B1 dengan jumlah anak sebanyak 28 anak.Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek pada anak usia dini kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak Terjadi peningkatan pada setiap siklus pada siklus 1 sebesar 11,11%, dan terus mengalami peningkatan pada siklus ke II sebesar 45,83% dan siklus ke III sebesar 89,28%.

Kata Kunci : Menghafal, Surah pendek, Metode *Wahdah,* Media Audio visual

Pendidikan agama memerlukan bimbingan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Keberhasilan pendidikan agama tidak hanya menjadi tanggung jawab guru tetapi menjadi tanggung jawab kita semua. Agar anak mampu

menjadi pemimpin bangsa nantinya, dan dapat membangun tanah air untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1, butir 14). Dengan demikian jelas bahwa pendidikan anak usia dini untuk memperoleh kesiapan dan pengalaman dan dapat membantu perkembangan kehidupan selanjutnya.

Kamus besar bahasa Indonesia menyatakan pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat. Maksud dari pengertian diatas adalah menghafal merupakan suatu proses untuk mengingat sesuatu hal dengan di ulang-ulang sesering mungkin agar tidak lupa.

Metode *wahdah* adalah menghafal ayat secara perlahan-lahan tidak memaksakan. Anak dibimbing untuk menghafal ayat per ayat diulang berkali-kali sampai anak paham, sehingga anak bisa menghafal 1 ayat penuh. Setelah itu anak diminta satu persatu kedepan untuk mengulang hafalannya, bagi anak yang bisa menghafal guru memberi motivasi berupa reward atau hadiah sehingga memotivasi anak untuk terus menghafal. Sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara. Dengan menggunakan media ini anak menjadi lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru karena anak langsung melihat gambar dan mendengarkan suara.

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak menunjukkan dari seluruh siswa kelompok B1 usia 5-6 tahun hanya sebagian anak saja yang mampu menghafal surah pendek dengan baik dan benar, sebagiannya lagi masih belum bisa menghafal. Hal ini dikarenakan cara yang dipakai guru tidak membuat anak nyaman, anak kesulitan untuk menghafal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru belum ada metode yang tepat untuk membantu anak menghafal guru hanya menggunakan cara yang biasa yaitu hanya membaca bersama-sama.

Solusi yang digunakan adalah dengan memilih metode dan media yang bisa membantu anak menghafal, metode yang dipilih adalah metode wahdah dan media audio visual metode *wahdah* dan media audio visual memiliki beberapa keunggulan itulah alasan peneliti memilihnya, keunggulan metode

wahdah adalah lebih mudah dilakukan oleh anak, ingatan anak terhadap hafalan lebih kuat, makhorijul huruf anak dalam menghafal terjamin tajwid dan beberapa kaidah membaca dengan tartil terjaga. Sedangkan media audio visual memiliki keunggulan yaitu media ini dapat dilihat dan didengar suaranya sehingga anak menjadi lebih tertarik. Semoga dengan beberapa keunggulan metode *wahdah* dan media audio visual dapat membantu anak menghafal dengan baik.

Berdasarkan fokus di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut : 1)Bagaimanakah persiapan guru dalam membimbing anak mengfhafal surah pendek melalui metode *wahdah* dengan media audio visual usia 5-6 tahun diTaman Kanak-Kanak kemala Bhayangkari 1 Pontianak ?

1. Bagaimanakah pelaksanaan guru membimbing anak menghafal surah pendek melalui metode wahdah dengan media audio visual usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak?
2. Apakah melalui metode *wahdah* dengan media audio visual usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek ?

Membantu anak dalam mengingat hafalan surah pendek perlu dilakukan strategi menghafal yang baik. Yaitu dengan startegi pengulangan ganda, tidak beralih ke surah lain sebelum surah yang satu benar-benar hafal seperti halnya metode *wahdah* menghafal ayat per ayat dan diulang berkali-kali hingga hafal, tidak mudah mengganti ke ayat selanjutnya sebelum benar-benar hafal.

Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari "Sebaik-baiknya kalian adalah yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya." (HR Bukhari).

Pengertian metode *wahdah* yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam banyangan

Hafalan Al-qur'an adalah pekerjaan yang sangart dimuliakan disisi Allah SWT. Untuk menghafal diperlukan keterampilan memusatkan perhatian yaitu minat. Kemampuan memusatkan perhatian bukannlah bakat alamiah yang dibawa seseorang sejak lahir, tetapi

merupakan kebiasan yang dapat dilatih (Sa'dulloh, 2008:25).

Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan hafalan berasal dari kata dasar hafal, adalah mengingat sesuatu dengan mudah dan mengucapkannya diluar kepala, telah masuk dalam ingatan. Istilah lain menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.

Surah pendek adalah Al-qur'an yang tercantum pada jus ke 30, terdiri atas 37 surah yaitu dari surah ke 78 (An-Naba) hingga surah ke 114 (An-Naas).

Suwarna, dkk (2006:127) menyatakan bahawa "istilah media berasal dari kata jamak medium, yang memiliki arti perantara. Selain itu media diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan hubungan, dan membedakan antar media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Dalam konteks ini, media erat kaitannya dengan dunia komuniksai karena memang media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

M.Fadlillah (2012:212) menyatakan media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar.

Jenis media ini di bedakan menjadi dua, yaitu:

1.Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara, dan cetak suara.

Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video-cassettle (Suwarna dkk.,2006:118).

METODE

Metode diskriptif merupakan paparan (deskripsi) informasi tentang suatu gejala peristiwa, kejadian bagaimana adanya (Arikunto 2009: 56). Sedangkan sugiono (2012: 207) mengatakan diskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah di kumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Prosedur pemecahan permasalah yang dimiliki yaitu dengan menggambarkan secara langsung subjek yang akan diteliti.

Penelitian ini sumber data berasal dari :

Guru di Taman Kanak-kanak kemala bhayangkari 1 Pontianak yang berjumlah 2 orang dan anak-anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak yang berjumlah 28 orang terdiri dari 17 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan.

Data yang diperoleh dari guru merupakan sumber utama, dengan kata lain guru merupakan kunciin formasi, sedangkan data pendukung dalam penelitian ini yaitu catatan dari guru mengenai kegiatan anak.

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dari bulan mei- juni. Tempat penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak.

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: lembar observasi anak, lembar observasi guru, pedoman wawancara, camera dan data anak-anak. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni member check dan triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1pontianak. Dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampun Anak MenghafaLl Surah Pendek MelaluI Metode *Wahah* Dengan Media Audio Visual Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak. Penelitian ini menggunakan 3 siklus setiap siklus melakukan 2 kali pertemuan, penelitian ini menggunakan metode *wahdah* dan media audio visual dimaksudkan sebagai pembelajaran agar dapat dengan mudah menghafal surah pendek. Penelitian dilakukan dengan penilaian tindakan siklus 1, siklus II, dan siklus III

Dari hasil penelitian tersebut mendapat peningkatan kemampuan anak terlihat dari hasil penilaian yang dilakukan guru, Terjadi peningkatan pada setiap siklus pada siklus 1 sebesar 11,11%, dan terus

mengalami peningkatan pada siklus ke II sebesar 45,83% dan siklus ke III sebesar 89,28%.

Hasil penelitian diatas dapat terlihat bahwa anak mempunyai kemampuan anak menghafal dengan lancar, menghafal dengan panjang pendek yang benar, menyambung ayat dengan benar, menghafal dengan mahkraj yang benar. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek melalui metode *wahdah* dengan media audio visual dapat dilihat selama kegiatan berlangsung. Saat proses pelaksanaan menghafal surah pendek anak terlihat aktif, bersemangat dan tidak merasa bosan dengan kegiatan tersebut karena guru menggunakan media dan metode yang bagus sehingga anak menyukainya. Kemampuan anak menghafal surah pendek dengan metode *wahdah* dengan media audio visual mengalami peningkatan pada tiap siklus.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Data yang telah terkumpul oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan menghafal surah pendek melalui metode wahdah dengan media audio visual sudah berjalan dengan lancar dan diperoleh hasil yang baik . Secararincidapatdisimpulkans ebagaiberikut:

1). Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik, guru sudah melakukan kegiatan persiapan materi, guru menyiapkan media pembelajaran, semua kegiatan yang harus disiapkan sebelum pembelajaran sudah dilakukan dengan baik oleh guru.

2) Pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek dengan metode *wahdah*melalui media audio visual sudah sangat baik. Awalnya pada siklus 1 belum terjadi perubahan tapi pada siklus ke II dan ke III anak sudah dapat menghafal dengan baik melalui metode dan media yang disiapkan guru.

3)Peningkatan kemampuan anak menghafal terjadi peningkatan pada tiap siklus. Dalam pembelajaran menghafal surah pendek melalui metode*wahdah*dengan media audiovisual telah mencapai standar indikator yang telah

ditetapkan yaitu mencapai lebih dari 75% keberhasilan secara klasikal dan mencapai keberhasilan secara individual karena dari semua anakmengalami perkembangan ditiap pertemuan.

SARAN

Berdasarkan pembahasan pada hasil perbaikkan maka diberikan saran sebagai berikut:

1.Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapakan dapat dijadikan tolak ukur akan pentingnya menghafal surah pendek sejak usia dini bagi anak, sehingga guru dapat membantu anak agar lebih mudah menghafal dengan metode atau media yang dipilih. Guru harus menghindari unsure pemaksaan terhadap anak agar anak tidak terbebani, dan ciptakan suasana yang nyaman agar anak menjadi senang menghafal.

2.Sekolah

Sekolah sebagai pelaksanaan pendidikan hendaknya dapat menyediakan alat atau sumber belajar untuk menunjang pembelajaran agar pembelajaran bias lebih baik dan dapat mencetak anak-anak yang dapat menjadi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Bumi Aksara

Al-HafidzAhsin. 2000. **Membimbing Prkatis Membaca Al-qur'an**.Jakarta :Bumi Aksara

Alma Buchari. 2008. **Guru Profesional.** Bandung: Alphabet

Abdul Yahya. 2010. **Revolusi Menghafal Al-qur'an.** Solo: InsanKamil

Fadlillah, Muhammad. 2012. **Desain Pembelajaran PAUD :Tinjauan Teoritik & Praktis**.Jogjakarta :Ar-Ruzz Media

Isjoni. 2011. **Model Pembelajaran Anak Usia Dini.** Bandung: Alfabet.

Kunandar. 2008. **Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.** Jakarta : RajaGrafindo Persada

Lestari, Sri. 2010. **Modul Strategi Pembelajaran TK.**Pontianak: UNTAN

Mokhamad Zamroni. 2011. **Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-quran**. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Islam NegriWalisongo.

http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/114/jtptiain-gdl-mokhamadza-5651-1-093911326.pdf

Paul Suparno. (2004). **Guru demokratis di Era Reformasi.**Grasindo. Jakarta

Rozak, Aminuddin. 2010. **Studi Ilmu Al-quran**. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sa'dulloh. 2008. **Cara Praktis Menghafal Al-qur'an**. Jakarta: GemaInsani

Susanto Ahmad. 2012. **Perkembangan Anak UsiaDini.**Jakarta: Prenada Media Group

Siti Aisyah, dkk. (2009). **Pembelajaran Terpadu**.Universitas Terbuka. Jakarta

Suwarna,dkk. 2006. **Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidikan Profesional.** Yogyakarta : Tiara Wacana

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Pendidikan.** Bandung: Alfabeta

Wiraatmadja, Rochiati. 2008. **Penelitian Tindakan Kelas.** Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.